

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian yang digunakan penulis adalah pada Kantor Mall Pelayanan Publik yang berlokasi di Jln. Ahmad Yani Antasari , Kode Pos 71414

Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut adalah tempat magang penulis dan selama magang diperkerjakan di bidang tersebut. Dengan begitu dapat memudahkan penulis untuk terjun langsung ke lapangan mengadakan observasi dan penggalan data.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggambarkan secara tepat mengenai keadaan atau realita apa yang terjadi di dalam masyarakat. Menurut sogiyono (2017:40), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi, objek alamiah, yaitu peneliti bertindak sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini

menggambarkan secara tepat mengenai keadaan atau realita apa yang terjadi di dalam masyarakat.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini tipe penelitian yang dipakai adalah tipe penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Secara konkret penulis dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program Indonesia Pintar melalui proses berupa pengumpulan data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang di peroleh melalui informan dengan cara wawancara dan observasi langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Adapun data-data sekunder yang peneliti kumpulkan di sini di antaranya diperoleh dari buku dan referensi buku, serta naskah lainnya.

Data yang diperoleh merupakan sumber atau penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan

historis yang telah disusun dalam arsip (dokumen) yang di publikasikan dan tidak di publikasikan.

3. SumberData

Sumber data, yakni keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh melalui *interview* (wawancara) dan observasi (pengamatan) langsung di lapangan yang bersumber dari pegawai dan beberapa orang pada kawasan yang diteliti. Sumber data yang di pilih secara *Purposive Sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga memudahkan peneliti memahami objek atau suatu informasi yang didapatkan.

a. Informan

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya berupa informan. Informan merupakan orang yang memberi informasi terkait objek atau fenomena yang diteliti dengan cara menjawab pertanyaan, baik tulisan maupun lisan. Sumber data pada penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:95), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti meneliti objek atau fenomena yang akan diteliti.

Tabel 3. 1
Daftar Informan

No.	Nama Informan	Peran	Jumlah
1	Fajri Siddiq	Kepala BPJSTK Tabalong Tanjung	1 Orang
2	Irvan	Staff Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan	1 Orang
3	Putri Maulida	Staff pelayanan BPJS Ketenagakerjaan (mall Pelayanan Publik)	1 Orang
4	Hamdani Rachman	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
5	Arifin	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
6	Tutilawati	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
7	Maulida	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
8	Idawati	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
9	Juki	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
10	Hartono	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
11	Hidayatullah	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
12	Dahlia	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
13	Isti	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
14	Mursiah	Peserta Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)	1 Orang
Total Informan			13 Orang

Sumber: Diolah Penulis, 2025

E. DesainOperasionalPenelitian

Berkaitan denganPenelitian ini mengenai Efektivitas Program Jaminan Hari Tua Oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pada Sektor Informal Pada Unit Pelayanan Hulu Sungai Utara. Maka dari itu dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel3.2
DesainOperasionalPenelitian

Variabel (1)	Ruang Lingkup (2)	Indikator (3)
EfektivitasProgram Jaminan Hari Tua OlehBadanPenyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Sektor Informal Hulu Sungai Utara Maka Difokuskan pada Teoriyangdikemukakan oleh Cambel J. P (Campbell, 2019:25-30, dalam Dedi Amrizal 41- 42)	Keberhasilan Program	Perencanaan Pelaksanaan
	Keberhasilan Sasaran	Kejelasanasaran Ketepatanasaran
	Kepuasanterhadap program	Kepuasanmasyarakat terhadap program Kepuasan pelaksana terhadap program
	Tingkatinputdan output	StandarOperasioanl ProsedurPencapaian target program Klaim terhadap programHasil/manfaat program
	Pencapaiantujuan menyeluruh	Tujuan program

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlakuka baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan skunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji wawancara yang telah dilakukan.

Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terussampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Uji Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan Pengamatan, Peningkatan Ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. (Sugiyono, 2015:121-129).

1. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Meningkatkan ketekunan, artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, artinya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik Pengumpulan data, dan waktu.
4. Analisis kasus negatif, artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi, artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi itu didapat dari foto foto, rekaman, dan dokumen autentik.
6. *Member Check*, artinya proses pengecekan data yang berasal dari pemberian data. Ia bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang diperoleh peneliti disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana semestinya.